

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun peradaban suatu bangsa. Di dalam Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk generasi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga yang memiliki integritas moral serta spiritual yang kuat. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Islam memegang peranan vital dalam membentuk karakter generasi yang akan meneruskan perjuangan dan dakwah Islam, salah satunya adalah melalui kaderisasi. Keberhasilan dari kaderisasi akan membawa proses kepemimpinan atau dakwah dapat bertahan di segala kondisi [1].

Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, memiliki fokus yang kuat dalam bidang pendidikan kader. Muhammadiyah tidak hanya mendirikan sekolah-sekolah formal, tetapi juga menyelenggarakan berbagai program kaderisasi untuk mencetak kader yang unggul, baik dalam aspek keagamaan, sosial, maupun kepemimpinan. Sekolah kader Muhammadiyah merupakan salah satu wujud nyata upaya organisasi ini dalam mencetak kader yang siap mengemban amanah dakwah dan memperjuangkan Islam di masa depan dan, memiliki wawasan Islam berkemajuan [2].

Dalam konteks pendidikan kader Islam, sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki keunikan tersendiri, terutama dalam hal kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Kurikulum yang diterapkan di sekolah kader Muhammadiyah tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga

menanamkan nilai-nilai keislaman yang bertujuan membentuk karakter generasi muda yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman. Integrasi kurikulum ini menjadi dasar kuat dalam proses pendidikan kader untuk Internalisasi nilai-nilai karakter menjadi individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaqul karimah [3].

Selain itu, salah satu kekuatan pendidikan kader di Muhammadiyah adalah fokus pada pengembangan kepemimpinan. Sejak dini, para siswa di sekolah kader Muhammadiyah diajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang tidak hanya berwawasan luas, tetapi juga memiliki etika dan moralitas islami yang kuat. Pengembangan kepemimpinan ini menjadi salah satu aspek penting yang ditekankan dalam setiap program pendidikan kader Muhammadiyah, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Perkembangan teknologi informasi saat ini, terutama melalui media audiovisual seperti video, memberikan peluang besar dalam memperkenalkan konsep pendidikan kader Islam kepada masyarakat luas. Video profil sekolah kader Muhammadiyah menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan kader Islam. Melalui video tersebut, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi tentang visi, misi, dan program sekolah kader Muhammadiyah, tetapi juga memunculkan elemen emosional yang kuat bagaimana proses kaderisasi Islam dilaksanakan dalam lingkungan tersebut [4].

Namun, meskipun peran video profil dalam pendidikan kader Islam sangat penting, penelitian terkait bagaimana konsep pendidikan kader Islam disampaikan melalui media ini masih terbatas. Padahal, video profil memiliki potensi besar

dalam membentuk persepsi masyarakat tentang pentingnya kaderisasi dalam Islam, khususnya dalam konteks Muhammadiyah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam tentang bagaimana pendidikan kader Islam disajikan dalam video profil sekolah kader Muhammadiyah.

Pendidikan kader Islam dalam sekolah-sekolah Muhammadiyah merupakan sebuah upaya sistematis yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai Islam, dan pengembangan kepemimpinan. Hal ini menjadi bukti bahwa pendidikan Islam tidak hanya sebatas penanaman nilai-nilai agama, tetapi juga mencakup pembentukan individu yang siap memimpin dengan landasan keIslaman yang kuat. Media seperti video profil sekolah kader Muhammadiyah memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi tentang konsep dan pelaksanaan pendidikan kader ini, sehingga dapat diadopsi oleh masyarakat luas, pendidikan kader secara sistematis dan terorganisir di seluruh lini sekolah Muhammadiyah merupakan daya dukung yang vital bagi pencapaian tujuan Muhammadiyah [5].

Penelitian ini menjadi relevan karena semakin berkembangnya penggunaan media digital dalam dakwah dan pendidikan Islam. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran video profil dalam mengkomunikasikan pendidikan kader Islam serta bagaimana efektivitasnya dalam membentuk karakter generasi muda sesuai dengan nilai-nilai yang diusung oleh Muhammadiyah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan media dakwah dan pendidikan dalam lingkup kaderisasi Muhammadiyah ke depan

Lebih lanjut, proses pendidikan kader Muhammadiyah juga melibatkan pembinaan kepribadian dan disiplin. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan untuk mengasah kemampuan *soft skills* para siswa, seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, kedisiplinan, kepemimpinan, hingga lainnya [6]. Kegiatan-kegiatan ini menjadi bagian integral dari program kaderisasi yang menyiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat sebagai individu yang berkualitas.

Selain aspek-aspek yang telah disebutkan, tantangan globalisasi dan modernisasi juga menjadi perhatian utama dalam pendidikan kader Muhammadiyah. Globalisasi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, dan sekolah-sekolah kader Muhammadiyah berupaya untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam, oleh karena itu, strategi pendidikan kader di Muhammadiyah diarahkan untuk memadukan teknologi modern dengan ajaran Islam agar para kader siap menghadapi tantangan di masa depan, Mereka dapat mendigitalisasi kegiatan persyarikatan melalui wakaf, zakat dan sedekah online, pendidikan berbasis revolusi 4.0, kesehatan berteknologi informasi digital. Sehingga Persyarikatan dapat berberkembang dengan cepat di seluruh wilayah [7].

Pendidikan kader Islam di sekolah-sekolah Muhammadiyah berperan penting dalam menyiapkan generasi muda yang memiliki moralitas tinggi dan pemahaman agama yang mendalam. Salah satu cara untuk memperkenalkan pendidikan ini kepada masyarakat luas adalah melalui media, seperti video profil sekolah kader Muhammadiyah. Video profil tersebut bukan hanya media

informasi, tetapi juga menjadi alat komunikasi visual yang kaya akan makna. Dalam konteks ini, pendekatan semiotika dari Roland Barthes sangat relevan untuk menganalisis tanda-tanda yang terdapat dalam video tersebut, Barthes menggunakan pendekatan semiotika untuk membedah elemen-elemen yang menyusun sebuah gambar dan mengungkap makna yang tersembunyi di baliknya [8].

Menurut Barthes, setiap teks atau gambar memiliki makna denotatif dan konotatif. Denotasi mengacu pada makna literal dari sebuah gambar atau teks, sementara konotasi mengacu pada makna yang lebih dalam, yang sering kali terkait dengan nilai-nilai budaya atau ideologi. Dalam video profil sekolah kader Muhammadiyah, gambar-gambar siswa yang sedang belajar, beribadah, dan beraktivitas sosial memiliki makna denotatif sebagai kegiatan sehari-hari di sekolah. Namun, melalui analisis semiotika Barthes, kita dapat melihat bahwa gambar-gambar tersebut juga memiliki makna konotatif yang menunjukkan nilai-nilai Islam, disiplin, dan kepemimpinan yang diusung oleh sekolah tersebut [9].

Pada akhirnya, dengan menganalisis video profil sekolah kader Muhammadiyah melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, kita dapat menganalisis bahwa media visual ini bukan sekadar alat komunikasi, melainkan juga merupakan media yang sarat dengan makna budaya dan ideologi yang kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana pendidikan kader Islam di Muhammadiyah direpresentasikan dan dipersepsikan oleh masyarakat melalui media [12].

Penelitian ini penting menurut peneliti dikarenakan semakin banyak sekolah kader Islam dalam organisasi Muhammadiyah yang memiliki slogan sekolah kader yang bermunculan seperti sekolah kader Muhammadiyah Lombok, Pesantren kader dan dakwah Asyifa Muhammadiyah, sekolah kader mubaligh Muhammadiyah Malang, dan sekolah kader lainnya yang bermunculan setelah madrasah Mu'allimin Muhammadiyah, hal tersebut membuat pertanyaan yang besar apakah sekolah berslogan kader tersebut betul betul terdapat nilai kaderisasi atau hanya sebatas slogan saja.

Menjawab pertanyaan tersebut peneliti mencoba membuktikan secara terbatas dengan meneliti video profile beberapa sekolah berslogan sekolah kader terkait pesan didalamnya yang memiliki pesan kader Islam dengan pisau analisis semiotika roland barthes.

Sekolah kader yang akan peneliti teliti video profilnya adalah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Yogyakarta, pemilihan ketiga sekolah tersebut dengan dasar adanya menyatakan dalam visi dan misinya sebagai sekolah kader.

B. Identifikasi masalah

Berikut adalah idntifikasi masalah dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas:

1. Minimnya Penelitian tentang Pendidikan Kader Islam melalui Media Audiovisual

Penelitian mengenai bagaimana konsep pendidikan kader Islam disampaikan melalui media audiovisual, khususnya video profil sekolah kader Muhammadiyah, masih terbatas. Padahal, media ini memiliki potensi besar dalam membentuk persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan kader Islam.

2. Pentingnya Evaluasi Media Digital dalam Pendidikan Kader Muhammadiyah

Video profil sebagai salah satu media dakwah dan pendidikan kader Islam perlu dievaluasi dari segi efektivitasnya dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, moralitas, dan kepemimpinan kepada masyarakat luas.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, masalah penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan yang terkandung dalam video profil sekolah kader Muhammadiyah mengenai pendidikan kader Islam berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes?
2. Bagaimanakah persamaan dan perbedaan pesan pendidikan kader Islam dari tiga video profil sekolah Muhammadiyah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pesan yang terkandung dalam video profile sekolah kader Muhammadiyah mengenai pendidikan kader Islam berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.
2. Menganalisis perbandingan pesan pendidikan kader Islam dari tiga video profile sekolah Muhammadiyah.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada perkembangan teori semiotika, khususnya dalam konteks pendidikan kader Islam. Beberapa manfaat teoritis adalah:

- a. Pengembangan kajian semiotika: penelitian ini memperkaya analisis semiotika dalam memahami pesan-pesan simbolik yang terdapat dalam media visual, seperti video profil pendidikan kader Muhammadiyah. pendekatan Barthes akan membantu mengungkap lapisan makna yang tersembunyi dalam simbol-simbol yang digunakan.
- b. Pemahaman mendalam tentang pendidikan kader Islam: penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pendidikan Islam, terutama mengenai bagaimana nilai-nilai kaderisasi dan pendidikan Islam dikomunikasikan melalui simbol-simbol visual dalam video.
- c. Referensi bagi studi komunikasi visual Islam: penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi studi lanjutan yang mengkaji bagaimana pendidikan Islam dikomunikasikan secara visual, serta membuka diskusi baru dalam dunia akademik tentang metode terbaik untuk menganalisis konten visual dalam konteks Islam

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Pendidikan Kader Muhammadiyah: Penelitian ini membantu masyarakat memahami lebih dalam tentang proses pendidikan kader Muhammadiyah melalui media visual, sehingga dapat meningkatkan apresiasi terhadap sistem pendidikan tersebut.
- b. Panduan bagi Institusi Pendidikan: Institusi seperti sekolah-sekolah Muhammadiyah bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi dan meningkatkan cara mereka menyampaikan pesan kaderisasi dan nilai-nilai Islam melalui media promosi atau video profil.
- c. Pengembangan materi promosi visual: hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pembuat konten, khususnya yang bertujuan untuk mempromosikan pendidikan kader Islam, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan melalui simbol-simbol visual yang kuat.
- d. Kontribusi terhadap strategi dakwah: bagi organisasi Islam, temuan dari penelitian ini dapat membantu merumuskan strategi dakwah yang lebih relevan dan menarik bagi generasi muda dengan memanfaatkan media visual secara lebih efektif.